

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat di Padukuhan Cokrogaten Desa Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan swamedikasi maag menunjukkan bahwa dari 88 responden terdapat 63 responden (71,6%) berpengetahuan baik dan 25 responden (28,4%) berpengetahuan kurang baik, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa secara umum pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi maag baik.
2. Perilaku swamedikasi maag menunjukkan bahwa dari 88 responden terdapat 63 responden (71,6%) berperilaku kurang baik dan 25 responden (28,4%) berperilaku baik, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat memiliki perilaku tentang swamedikasi maag yang kurang baik.
3. Uji korelasi *Chi Square* didapatkan nilai signifikansi yaitu Asymp. Sig (2-sided)= 0,129 Asymp.Sig (2-sided) > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi maag pada masyarakat di Padukuhan Cokrogaten, Desa Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti, antara lain:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat maupun pembaca tentang pentingnya pengetahuan dan perilaku dalam swamedikasi maag agar mendapatkan hasil maksimal dalam proses penyembuhan yang sesuai dengan aturan penggunaan obat secara mandiri.
2. Diharapkan adanya penelitian selanjutnya mengenai faktor yang berhubungan dengan pengetahuan dan perilaku swamedikasi maag dengan sampel yang lebih banyak atau dengan metode penelitian yang berbeda.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA